



**PERANAN RISIKO KEUANGAN DALAM MEMEDIASI
HUBUNGAN STRUKTUR MODAL DENGAN NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020)**

Melzar Derush Jack Pesik¹

M. Budi Widiyo Iryanto²

Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

¹derushmelzar@gmail.com

²masbudiwidiyo2015@gmail.com

Abstrak: Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan agar mendapat respon baik dari para investor. Tetapi dari beberapa kasus banyak perusahaan yang gagal meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal dan risiko keuangan dapat ikut berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan melakukan analisis ini perusahaan-perusahaan dapat mengetahui sejauh mana pengaruh pinjaman yang dilakukan oleh perusahaan. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan purposive sampling yang dilakukan terdapat 54 unit analisis. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Struktur modal memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; (2) Struktur modal memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap risiko keuangan; (3) Risiko keuangan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (4) Risiko keuangan mampu memediasi hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan.

Kata kunci: Struktur modal, risiko keuangan, nilai perusahaan.

Cara mengutip: (Times New Romans, 11 pt, 1 spasi) Bagian ini ditulis oleh Editor

Abstrak: One of the company's goals is to maximize the value of the company in order to get a good response from investors. But from several cases many companies fail to increase the value of the company. Capital structure and financial risk can play a role in increasing the value of the company, because by doing this analysis companies can find out how much influence the loans made by the company have. The object of this research is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange. Based on purposive sampling, there were 54 units of analysis. The results of this study are (1) capital structure has a positive and insignificant relationship to firm value; (2) Capital structure has a positive and significant relationship to financial risk; (3) Financial risk has a positive and significant relationship to firm value; (4) Financial risk is able to mediate the relationship between capital structure and firm value.

Kata kunci: *Capital Structure, financial risk, firm value.*

Cara mengutip: (Times New Romans, 11 pt, 1 spasi) Bagian ini ditulis oleh Editor

1. PENDAHULUAN

Riset mengenai nilai perusahaan masih menjadi daya tarik bagi para peneliti dibidang keuangan dan menjadi unsur yang paling penting dalam mencerminkan sebuah perusahaan sebagai bagian dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Dalam persaingan dunia bisnis yang semakin berkembang menjadi acuan bagi perusahaan agar dapat menghasilkan nilai yang baik untuk sebuah perusahaan. Mengingat pentingnya nilai perusahaan, banyak para ahli keuangan yang melakukan penelitian untuk menemukan faktor yang paling dominan yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan. Seperti yang dilakukan juga oleh Permatasari (2018), Sondakh, Saerang & Samadi (2019), Jayanti (2018), Chasanah (2018), dan Novitayanti & Rahyuda (2018).

Menurut pecking order theory berpendapat bahwa perusahaan melakukan pendanaan secara eksternal yaitu dengan utang maka perusahaan yang dapat mengoptimalkan utangnya dengan baik akan mencerminkan nilai perusahaan dengan baik pula. Dalam artian teori ini memiliki hubungan yang negatif antara struktur modal dengan nilai perusahaan dikarenakan semakin rendah struktur utang yang digunakan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Berbeda dengan signalling theory yang mengungkapkan adanya sinyal atau informasi dari pemilik perusahaan yang dapat mencerminkan nilai perusahaan. Artinya ada hubungan yang positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan karena semakin baik informasi yang diberikan oleh perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Fenomena terkait hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan yang masih belum konsisten dapat dilihat pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1
Nilai Price Book Value (PBV) dan Debt Equity Ratio (DER)

Nama Perusahaan	2019		2020	
	PBV	DER	PBV	DER
Astra International Tbk	2.04	0.62	1.12	0.73
Indofood Sukses Makmur Tbk	1.55	0.09	0.75	1.06
Semen Indonesia Tbk	2.37	1.35	1.77	1.19
Unilever Indonesia Tbk	50.34	2.91	55.83	3.16
Gudang Garam Tbk	3.76	0.54	1.19	0.34

Sumber : www.idx.co.id, indopremier.com

Pada Tabel 1.1 terdapat 5 perusahaan Manufaktur dengan nilai kapitalisasi pasar terbesar yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2020 menunjukkan adanya kenaikan dan



penurunan serta terjadi inkonsistensi antara hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan. Berdasarkan Tabel diatas pada PT. Astra International Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan pada struktur modal (DER) tetapi mengalami penurunan pada nilai perusahaan (PBV). Berbeda dengan PT. Semen Indonesia Tbk, PT. Gudang Garam Tbk yang mengalami penurunan pada struktur modal (DER) dan penurunan pada nilai perusahaan (PBV). Pada PT. Unilever Indonesia Tbk yang mengalami kenaikan pada nilai perusahaan (PBV) dan juga kenaikan pada struktur modal (DER). Hal ini menunjukkan adanya ketidakpastian antara hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan.

Terdapat beberapa faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu adanya peran yang dapat memengaruhi nilai perusahaan yaitu risiko keuangan. Dapat diartikan sebagai potensi kemungkinan terjadinya dalam bentuk kehilangan keuangan. Risiko keuangan mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Rejeki & Haryono, 2021), berarti menggambarkan bahwa semakin meningkat risiko keuangan maka nilai perusahaan akan semakin menurun. Nilai perusahaan yang memiliki risiko keuangan yang tinggi bergantung pada keputusan pendanaan yang dipilih, nilai perusahaan akan turun dimata investor ketika terjadi risiko kebangkrutan. Penelitian yang dilakukan oleh Utama & Lisa (2018), menyatakan bahwa risiko keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Risiko keuangan diharapkan mampu memediasi pengaruh dari struktur modal terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Mudawanah (2019) menyatakan bahwa risiko keuangan yang diukur dengan degree financial leverage tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Pecking Order Theory*

Pecking Order Theory pertama kali dikemukakan oleh Donaldson (1961) yang kemudian disempurnakan oleh Myers dan Majluf (1984) menyatakan bahwa perusahaan cenderung mencari sumber pendanaan yang minim risiko. Menurut Novitayanti & Rahyuda (2018) *Pecking order theory* menjelaskan bagaimana taktik dalam pemanfaatan dana pada saat membuat keputusan investasi. Myres (1984), juga memberikan pendapat bahwa dalam teori ini sulit untuk menentukan struktur modal karena terdapat kesenjangan informasional antara pengambil keputusan dan investor dalam sumber pembiayaan internal perusahaan. *Pecking order theory* menjelaskan mengapa perusahaan-perusahaan yang menguntungkan (*profitable*) umumnya meminjam dalam jumlah yang sedikit. Hal tersebut bukan karena perusahaan mempunyai target *debt ratio* yang rendah melainkan perusahaan memerlukan external financing yang sedikit (Yudhatama & Wibowo, 2016). *Pecking Order Theory* lebih menetapkan pendanaan secara internal dari pada eksternal perusahaan. Bila memerlukan dana eksternal, perusahaan akan memilih hutang karena dipandang lebih aman sebagai pilihan untuk memenuhi kebutuhan investasi (Kanigara, 2018).

2.2. *Signalling Theory*

Signalling Theory pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973), bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2019), *Signalling Theory* menggambarkan penilaian kepemimpinan atas keberlangsungan perusahaan dimasa depan, yang memprediksi bagaimana calon investor akan bereaksi terhadap perusahaan. Dalam mencapai keinginan, pemilik perusahaan akan memberikan informasi melalui sinyal tersebut. Informasi ini dianggap sebagai indikator penting bagi investor untuk mengambil keputusan.



Suatu perusahaan terdorong untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal dikarenakan adanya signalling theory. *Signalling theory* menekankan pada pemberian informasi/signal mengenai keterangan, catatan, maupun gambaran perusahaan baik di masa lalu maupun di masa depan kepada calon investor (Ayerza, 2019). Perusahaan yang baik akan mempublikasikan pengungkapan secara sukarela.

Pada kerangka pemikiran ini, peneliti akan menjelaskan mengenai hubungan atau keterkaitan antar variable yang akan diteliti.

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Pecking order theory jika adanya suatu pendanaan bertahap yang berasal dari modal internal perusahaan, kemudian jika kebutuhan operasional serta investasinya belum tertutupi, maka dilakukan pembiayaan yang berasal dari hutang, (Myers & Majluf, 1984). Pecking order theory menerangkan bahwa jika suatu perusahaan mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi justru mempunyai tingkat hutang yang kecil. Tunggal & Ngatno (2018) menemukan bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

H1 : Struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Risiko Keuangan

Risiko keuangan merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman. Mudrika (2016) menemukan bahwa risiko keuangan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

H2 : Struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap risiko keuangan

3. Pengaruh Risiko Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Rosalina (2010), perolehan laba melalui modal pinjaman dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, karena investor melihat adanya pengelolaan modal yang optimal dalam perusahaan. Dewi dalam Rosalina (2010) menyatakan bahwa risiko keuangan perusahaan akan mempengaruhi tingkat risiko yang dimiliki perusahaan.

H3: Risiko keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

4. Peranan Risiko Keuangan dalam Memediasi Hubungan Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan

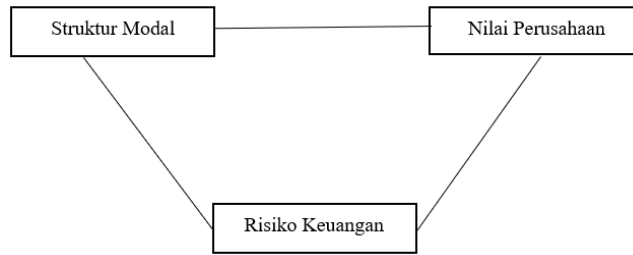
Risiko keuangan dan struktur modal merupakan konsep yang erat hubungannya, karena jumlah risiko keuangan pada struktur modal perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Gitman (2015), hasil dari penggunaan aset atau dana dengan biaya tetap memperbesar keuntungan bagi perusahaan. Risiko keuangan muncul akibat dari adanya biaya tetap pendanaan, ada dua biaya tetap pendanaan dalam laporan keuangan perusahaan, yaitu bunga hutang dan dividen saham preferen.

H4: Risiko keuangan dapat memediasi hubungan antara Struktur modal dan Nilai perusahaan



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 sampai dengan 2020. Penelitian ini menggunakan 27 sampel perusahaan atau sebanyak 54 unit analisis dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling* yang dianalisis menggunakan *software Smart PLS 3.2.9*

3.2. Variabel Penelitian

1. Nilai Perusahaan (PBV) Sebagai Variabel Dependen

Nilai perusahaan dalam penelitian ini merupakan harga yang dapat dijual dengan kesepakatan harga yang akan dibayar oleh pembeli. Tingginya harga saham akan meningkatkan juga nilai perusahaannya dan kemakmuran investor akan semakin tinggi. Nilai perusahaan diukur menggunakan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku}}$$

Sedangkan nilai buku dapat diukur menggunakan:

$$\text{Book Value} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

2. Struktur Modal Sebagai Variabel Independen

Struktur modal dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai kombinasi dari hutang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai proyek perusahaan. Struktur modal dapat diukur menggunakan :

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau untuk karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Risiko Keuangan Sebagai Variabel *Intervening* (Variabel Mediasi)

Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah Risiko keuangan. Risiko keuangan dalam penelitian ini merupakan segala bentuk keputusan berkaitan dengan keuangan yang menimbulkan kerugian. Risiko keuangan dapat diukur menggunakan rumus :

$$DFL = \frac{EBIT}{EBIT - Interest}$$

4. HASIL

4.1. Analisis Deskriptif

Tabel 4.1
Descriptive Statistic

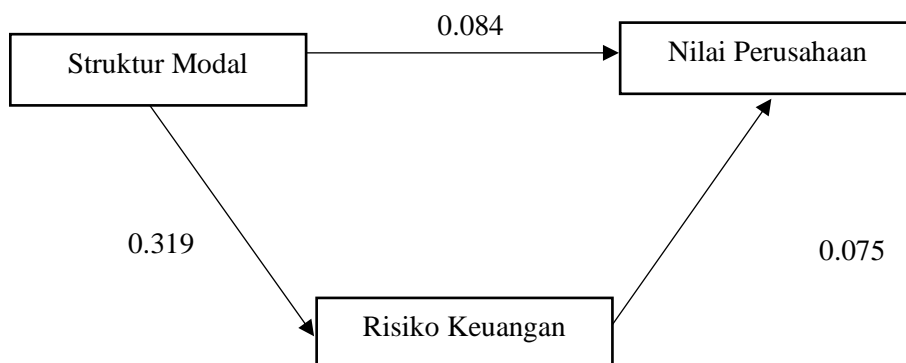
	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness	Number of Observations Used
DER	0,488	0,448	0,075	1,298	0,299	-0,213	0,643	54
DFL	1,244	1,148	1,003	2,271	0,309	3,284	1,912	54
PBV	1,121	0,956	0,125	2,924	0,720	-0,180	0,841	54

Sumber : Olahan SmartPLS

Didasarkan pada uraian mengenai hasil uji analisis deskriptif terdapat 12 atau 44.4% perusahaan yang memiliki nilai PBV di atas rata-rata. Sedangkan terdapat 15 atau 55.5% perusahaan yang memiliki nilai DER di atas rata-rata. Hal ini menandakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat DER yang tinggi maka akan menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi, artinya dapat disimpulkan bahwa struktur modal memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, terdapat 10 atau 3.7% perusahaan yang memiliki nilai DFL di atas rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa, risiko keuangan memiliki hubungan negatif terhadap nilai perusahaan dan struktur modal memiliki hubungan negatif terhadap risiko keuangan.

4.2. Model Struktural

Gambar 4. 1
Model Struktural Empirik
Hasil Model Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar diatas menunjukkan bahwa variabel struktur modal dengan debt to equity ratio (DER). Variabel nilai perusahaan diukur dengan price book value (PBV). Variabel risiko keuangan diukur dengan degree of financial leverage (DFL). Tanda panah antara indikator dengan variabel laten variabel eksogen yaitu struktur modal maupun antara indikator dengan variabel endogen yaitu risiko keuangan dengan nilai perusahaan menunjukkan bahwa penelitian menggunakan indikator formatif. Hipotesis yang akan dibahas ditambahkan dengan tanda panah antar variabe.

4.3 Nilai R-Square

**Tabel 4.2
Nilai R Square**

	R Square
NPP	0,017
RSK	0,102

Sumber : Olahan SmartPLS

Berdasarkan pada Tabel 4.2 di atas dapat di jelaskan bahwa nilai koefisien determninasi (R²) sebesar 0.102. Variasi dari risiko keuangan yang mampu dijelaskan oleh variable yang terdapat dalam persamaan struktural hanya 10.2% . Dengan demikian model dinyatakan lemah.

Selanjutnya uji goodness of fit model berdasarkan R-square untuk konstruk endogen yaitu nilai perusahaan (NPP). Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0.017. Variasi dari nilai perusahaan yang mampu dijelaskan oleh variable yang terdapat dalam persamaan struktural hanya 0.17% . Dengan demikian model dinyatakan lemah.

4.4 Inner Model dan P- Values

**Tabel 4.3
Inner Model dan Statitics**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
RSK → NPP	0,075	0,032	0,188	0,401	0,345
STR → NPP	0,084	0,102	0,188	0,446	0,329
STR → RSK	0,319	0,329	0,125	2,555	0,007

Sumber : Olahan SmartPLS

Kwik Kian Gie
 SCHOOL OF BUSINESS
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Hasil dari pengujian statistic dengan Partial Least Square (PLS) menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0.084 dengan P values sebesar 0.329. Karena nilai koefisien regresi memberikan tanda positif maka menjelaskan bahwa struktur modal (STR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (NPP). Sedangkan nilai P values menunjukkan angka yang lebih besar dari 0.05, artinya bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis 1 tidak terbukti.

(2) Pengaruh struktur modal terhadap risiko keuangan

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0.319 dengan P values 0.007. Karena nilai koefisien regresi memberikan tanda positif maka menjelaskan bahwa struktur modal (STR) berpengaruh positif terhadap risiko keuangan (RSK). Nilai P values lebih kecil dari 0.05, artinya bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap risiko keuangan. Hipotesis 2 terbukti.

(3) Pengaruh risiko keuangan terhadap nilai perusahaan

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0.075 dengan P values 0.345. Karena nilai koefisien regresi menunjukkan tanda positif maka artinya bahwa risiko keuangan (RSK) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (NPP). Nilai P values lebih besar dari 0.05. artinya bahwa risiko keuangan mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis 3 tidak terbukti.

(4) Peran pertumbuhan penjualan dalam memediasi hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan

Dari perhitungan menunjukkan bahwa efek tidak langsung yaitu pengaruh struktur modal melalui risiko keuangan terhadap nilai perusahaan memberikan penambahan pengaruh sebesar 0.023 dari nilai koefisien regresi langsung yaitu struktur modal terhadap nilai perusahaan. Artinya risiko keuangan mampu memediasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan.

5. PEMBAHASAN

1) Hubungan Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan

Struktur modal memiliki koefisien positif, hasil ini juga mendukung hasil penelitian dari Permatasari (2018) yang menemukan adanya hubungan positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Artinya ketika struktur modal mengalami peningkatan maka akan meningkatkan nilai perusahaan, hal ini tidak sejalan dengan pecking order theory. Pecking order theory tidak dapat menjelaskan korelasi positif antara tingkat struktur modal dan nilai perusahaan.

2) Hubungan Struktur Modal dengan Risiko Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien bertanda positif signifikan. Hasil positif ini sesuai dengan penelitian Mudrika (2016) yang menemukan bahwa risiko keuangan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Dikarenakan semakin tinggi tingkat struktur modal maka akan semakin tinggi tingkat risiko keuangan, begitu juga sebaliknya.

3) Hubungan Risiko keuangan dengan Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien bertanda positif tetapi tidak signifikan. Hasil positif ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Utama & Lisa (2018) yang menemukan bahwa risiko keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya ketika terjadi peningkatan pada risiko keuangan maka akan meningkatkan nilai perusahaan, Hal itu dapat membuat investor tertarik dikarenakan perusahaan memberikan indikasi prospek yang baik.

4) Peranan Risiko Keuangan dalam Memediasi Hubungan Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan

Hasil pengujian koefisien regresi berdasarkan Tabel 4.4 adalah sebagai berikut :

$$\text{Efek langsung STR} \rightarrow \text{NPP} = 0.084$$

$$\text{Efek tidak langsung } (-0.125) (0.037) = \underline{0.023 +}$$

$$\text{Total efek} = \mathbf{0.017}$$

Menurut hasil analisis jalur, bahwa risiko keuangan dapat memediasi hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan. Dengan menggunakan modal yang bersumber dari utang atau aset dapat dimanfaatkan untuk digunakan perusahaan dalam memperoleh laba secara maksimal, sehingga laba yang diperoleh akan meningkat dan membuat nilai perusahaan menjadi baik dimata investor (Utama & Lisa (2018)). Sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko keuangan dapat memediasi hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan:

- 1) Struktur modal memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Struktur modal memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap risiko keuangan.
- 3) Risiko keuangan memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 4) Risiko keuangan mampu memediasi hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Harjito dan Martono. (2012). *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-2. Ekonisia, Yogyakarta.

Asnawi, S. K., & Wijaya, P. (2016). *FINON (Finance for Non Finance)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.



Ayerza, M. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di LQ 45 Periode 2015-2017. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(1), 54–70.

Asnawa, S. K., (2017). Manajemen Keuangan. Edisi ke-2. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Bambang Riyanto. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.

Barus, A. C., & Leliani. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3 No 02, 111–121.

Bei, D. I. (2018). *Determinan Struktur Modal Berdasarkan Pecking Order Theory Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Email : cokdiah49@gmail.com ABSTRAK PENDAHULUAN Keputusan pendanaan adalah keputusan keuan. 7(8), 4475–4507.*

Bimo, Suseno (2017), *Uji mediasi dengan sobel test*, diakses 13 Maret 2023, <http://www.statistikolahdata.com/2017/01/uji-mediasi-dengan-sobel-test.html>

Brian T. Connelly, S. T. (2011). *Signaling Theory: A Review and Assessment* . Journal of Management Vol. 37 No. 1, 42.

Brigham, E. F. dan J.F. Houston. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.

Chasanah, A. N. (2018). 292253-Pengaruh-Rasio-Likuiditas-Profitabilitas-182479F9. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47. <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jpeb/article/view/2287>





Cooper, Donald R., Pamela S. Schindler. (2017), *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 11, Buku 1, Jakarta : Salemba Empat.

Dermawan Sjahrial dan Djahotman Purba. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Dinayu, C., Sinaga, D. ana, & Sakuntala, D. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kimia Yang Di Indonesia. Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 15–24. <https://doi.org/10.24127/jf.v3i1.465>

Fumani, M. dan Moghadam, A. 2015. *The Effect of Capital Structure on Firm Value, The Rate of Return on Equity and Earnings Per Share of Listed Companies in Tehran Stock Exchange*. Journal of Finance and Accounting. Vol. 6. No. 15

Ghozali, (2021). *Partial Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris*. Edisi tiga, Penerbit: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang 2021.

Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance*. 14th Edition. Global Edition. Pearson Education Limited

Haryono, S. A., Fitriany, F., & Fatima, E. (2017). *Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(2), 119–141. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.07>

Hery (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta: Grasindo.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Monica, M. (2018). *Analisis Pengaruh Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Artikel. 2504*, 1–9.

Mudawanah, S. (2019). *Analisis Operating Leverage (DOL), Financial Leverage (DFL) dan Combination Leverage Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis, 7(3)*, 187–198. <https://top.id>

Myers, S. C., dan N. S. Majluf. (1984). *Corporate Financing and Investment Decision When Firm Have Information That Investor do not Have. Journal of Financial Economic, Vol. 13(2)*: 187-221.

Pamela Santosa, N., Dorkas Rambu Atahau, A., Martono, S., Studi Manajemen, P., & Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, F. (2022). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 10(2)*, 315–328. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i2.37971>

Permatasari, D. (2012). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Repository. Ub.Ac.Id, 17(1)*, 1–11.

Prastika, N. P. Y., & Candradewi, M. R. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Variabelsi Bangunan Di Bei. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(7)*, 4444. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p16>

Rejeki, H. T., & Haryono, S. (2021). *Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Di Indonesia. Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi, 3(1)*, 1-9. <https://doi.org/10.26618/inv.v3il.4969>



Rosalina Cristy. (2010). *“Pengaruh Leverage Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Telkom Indonesia Tbk.”*. Skripsi Sarjana Universitas Komputer Indonesia, Bandung. (Online) (<http://elib.unikom.ac.id/>, diakses 22 Juni 2011).

Selvy & Esra, M. A. (2022). *Pengaruh kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Periode 2015-2019*. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah. Vol 5: 1214-1226.

Soewinyo, T., & Sepang, N. J. (2021). *Analisis Pengaruh Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Lq45 Tahun 2015-2019*. *Klabat Accounting Review*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.31154/kar.v2i1.562.27-37>

Sondakh, P., Saeran, I., & Samadi, R. (2019). *Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE Dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2016)*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3079–3088.

Sudana, I Made. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi Volume X No. 1 / Februari / 2018*. X(1), 21–39.

Tandellin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius





Tika, Pabundu. (2012), *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tunggal, C. A., & Ngatno, N. (2018). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderator (Studi Kasus Tahun 2014- 2016) Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bej*. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(2), 141–157.

Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). *Effect of Capital Structure, Profitability and Company Size on Company Value on Food and Beverage on the Indonesia Stock Exchange*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(12), 6383–6409.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**PERSETUJUAN RESUME
KARYA AKHIR MAHASISWA**

Telah diterima dari

Nama Mahasiswa / I : MELZAR DERUSH JACK PESIK


NIM : 29190289 Tanggal Sidang : 14 April 2023

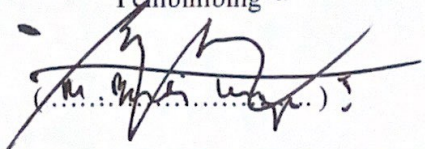
Judul Karya Akhir : PERAN RISIKO KEUANGAN DALAM MEMEDIASI

HUBUNGAN STRUKTUR MODAL DENGAN NILAI PERWAHAAN

(Studi kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terekap di Bursa
Efek Indonesia Periode 2019-2020)

Jakarta, 02 / 05 20 23

Mahasiswa/I

(.....)

Pembimbing

(.....)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.